

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai HUBUNGAN INTENSITAS MELIHAT INSTAGRAM TRANSGENDER TERHADAP KEPUASAN CITRA TUBUH (Studi Korelasi Pada *Followers* Wanita Akun @millencyrus) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan responden terhadap Instagram transgender yang terdiri dari empat indikator yaitu intensitas penggunaan instagram, intensitas melihat instagram transgender, konten Instagram *transgender*, dan membandingkan penampilan dengan transgender masuk ke dalam kategori sedang karena memiliki nilai rata-rata 42.26 masuk ke dalam interval 36.4 s/d 47.6. Berdasarkan hasil tersebut merupakan nilai *mean* tertinggi yaitu sebesar 2.87 termasuk dalam kategori cukup baik merupakan nilai *mean* tertinggi yaitu sebesar 3.16 termasuk dalam kategori baik dari Instagram transgender hal ini dapat diartikan bahwa responden baik dalam penggunaan instagramnya. Nilai mean tertinggi kedua adalah indikator membandingkan penampilan dengan *transgender* dalam instagram dengan nilai sebesar 3.02 yang termasuk dalam kategori baik, sehingga dapat diartikan bahwa responden, baik dalam membandingkan dengan transgender dalam instagram. Nilai mean tertinggi ketiga adalah intensitas melihat instagram transgender sebesar 2.97 yang termasuk dalam kategori cukup baik, atau dapat diartikan responden cukup sering melihat instagram *transgender*. Nilai mean terendah yaitu konten Instagram *transgender* sebesar 2.93 yang termasuk dalam kategori cukup baik, artinya responden cukup sering melihat konten Instagram *transgender* Instagram dan melihat konten apa saja yang diunggah oleh *transgender*.

2. Tanggapan responden terhadap kepuasan citra tubuh yang terdiri dari *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan), *Appearance Orientation* (Orientasi Penampilan), *Body Areas Satisfaction* (Kepuasan terhadap Bagian Tubuh), *Overweight Preoccupation* (Kecemasan Menjadi Gemuk), *Self-Classified Weight* (Pengkategorian Ukuran Tubuh) berada pada kategori sedang karena memiliki nilai rata-rata 51.25 masuk ke dalam interval 49.4 s/d 64.6. Berdasarkan hasil tersebut, *Appearance Evaluation* (Evaluasi Penampilan) atau indikator menganggap orang lain menilai bahwa penampilannya baik, merupakan nilai *mean* tertinggi yaitu sebesar 2.87 termasuk dalam kategori cukup baik dari kepuasan citra tubuh. Hal ini dapat diartikan bahwa responden menganggap bahwa penampilannya dianggap cukup baik oleh orang lain. Kemudian nilai *mean* tertinggi kedua adalah melakukan usaha untuk memperbaiki diri dan meningkatkan penampilan dan menilai dan mempersepsikan ukuran tubuhnya ideal yang memiliki nilai *mean* sama yaitu 2.69, yang berada dalam kategori cukup baik sehingga dapat diartikan bahwa responden cukup baik dalam meningkatkan penampilannya dari waktu ke waktu dan merasa cukup baik dalam menilai ukuran tubuhnya yang ideal. Kemudian nilai *mean* tertinggi ketiga adalah Individu merasa puas terhadap tubuh bagian bawah, tengah, atas, dan tubuh secara keseluruhan yang termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 2.59, sehingga dapat diartikan bahwa responden cukup puas dengan tubuh bagian bawah, tengah, atas ideal. Kemudian nilai *mean* terendah adalah merasa cemas terhadap kegemukan yaitu sebesar 2,54 termasuk dalam kategori cukup baik, sehingga dapat diartikan bahwa responden merasa cukup khawatir terhadap kegemukan.
3. Instagram *transgender* memiliki hubungan signifikan terhadap Kepuasan Citra Tubuh Wanita dengan kontribusi hubungan sebesar 32.4%. Hubungan Instagram *transgender* terhadap evaluasi dan orientasi penampilan wanita adalah sedang karena masuk ke dalam Interval

Korelasi 0.400 s/d 0.599 dengan nilai hubungan sebesar 0.524. Ini dapat diartikan bahwa responden wanita mengevaluasi dan memiliki orientasi pada penampilan diri setelah melihat atau memiliki intensitas terhadap Instagram *transgender*. Kemudian hubungan Instagram *transgender* terhadap ukuran tubuh wanita adalah sedang karena masuk ke dalam Interval Korelasi 0.400 s/d 0.599 dengan nilai hubungan sebesar 0.449. Dapat diartikan bahwa responden wanita memiliki kekhawatiran terhadap ukuran tubuh yang sedang setelah melihat Instagram *transgender*. Sedangkan, hubungan foto dan video Instagram *transgender* terhadap kepuasan citra adalah sedang karena masuk ke dalam Interval Korelasi 0.400 s/d 0.599 dengan nilai hubungan sebesar 0.569. Dapat diartikan bahwa responden wanita memiliki kepuasan citra tubuhnya sedang setelah melihat atau memiliki intensitas terhadap Instagram *transgender*.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan simpulan di atas, adapun implikasi yang dapat diketahui, diantaranya sebagai berikut:

### **5.2.1 Implikasi teoretis**

Berdasarkan hasil penelitian, bahwasannya implikasi penelitian ini yakni menunjukkan intensitas melihat Instagram *transgender* memiliki hubungan yang positif terhadap citra tubuh wanita. Maka kajian lebih lanjut terkait intensitas melihat Instagram *transgender* berperan dalam pembentukan citra tubuh wanita bukan hanya membandingkan tubuh, wajah, atau penampilan dengan wanita lagi namun, dengan *transgender* laki-laki yang menjadi wanita.

### **5.2.2 Implikasi praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbang kajian lebih lanjut tentang topik Instagram dan *transgender* terutama dalam hal hubungannya dengan citra tubuh wanita. Maka Instagram sebagai media sosial dapat dijadikan media yang mempengaruhi pikiran, persepsi, dan kebiasaan wanita terkait citra tubuh dan

dalam tatanan sosial *transgender* juga bisa memiliki hubungan terkait perbandingan tubuh, wajah, dan penampilan bagi wanita.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian mengenai hubungan Instagram *transgender* dengan kepuasan citra tubuh wanita memiliki keterbatasan penelitian sehingga diperlukan adanya penyempurnaan dan perlu dikembangkan lagi untuk penelitian ke depannya. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan teori dan model citra tubuh menggunakan metode kualitatif untuk menjelaskan dan mencari pandangan pihak *transgender* terkait presentasi diri *transgender* di media sosial. Penelitian lain juga dapat menambahkan teori terkait *new media* untuk melihat pengaruh terhadap wanita terkait citra tubuh. Selain itu, untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal, akan lebih baik apabila selain menggunakan metode kuesioner (angket), juga disertai dengan wawancara. Penggunaan angket dengan pernyataan tertutup pada penelitian ini mengakibatkan adanya keterbatasan responden dalam menjawab pernyataan. Sedangkan dalam penelitian ini, ada beberapa pernyataan yang akan lebih baik bila bersifat terbuka.

